

PELATIHAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEBAGAI BENTUK KOMUNIKASI PADA PELANGGAN DI YAYASAN RUMAH BINAR BANGSA

Ricky Widyananda Putra¹⁾, Dhika Purnama Putra²⁾,
Elizabeth³⁾, Luthfiyana Viska Candra⁴⁾

^{1,2,4)}Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur,

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

rickywidyanandaputra@budiluhur.ac.id

Abstract

In applying the visual communication design approach to a product or work, it is necessary to introduce the design elements in it. So as to make visual communication design an alternative form of media in conveying information, so that it creates meaning for customers and presents an understanding of information to audiences. With some of these foundations, we carry out community service activities with the concept of visual communication design training as a form of communication to customers at the Rumah Binar Bangsa Foundation. The subject of this community service is the students at the Rumah Binar Bangsa Foundation, Jl. Sumatra 1A RT03 /RW010, Jombang, Ciputat, South Tangerang City 15414, Banten. The target to be achieved by this community service program is that students can improve their ability to produce information messages to audiences by applying a visual communication design approach so that individuals who see them can understand them.

Keywords: Visual Communication Design, Communication, Segmentation.

Abstrak

Dalam menerapkan pendekatan desain komunikasi visual pada suatu produk atau karya diperlukan pengenalan unsur-unsur desain didalamnya. Sehingga menjadikan desain komunikasi visual sebagai bentuk media alternatif dalam penyampaian informasi, sehingga melahirkan makna pada pelanggan dan menghadirkan pemahaman informasi pada khalayak. Dengan beberapa landasan ini maka kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan konsep pelatihan desain komunikasi visual sebagai bentuk komunikasi pada pelanggan di yayasan rumah binar bangsa. Adapun subjek pengabdian masyarakat ini adalah para siswa di Yayasan Rumah Binar Bangsa, Jl. Sumatra 1A RT03 /RW010, Jombang, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15414, Banten. Target yang ingin dicapai oleh program pengabdian masyarakat ini adalah agar peserta didik dapat memiliki meningkatkan kemampuan dalam memproduksi pesan informasi kepada khalayak dengan menerapkan pendekatan desain komunikasi visual sehingga dapat dipahami oleh para individu yang melihatnya.

Kata kunci: Desain Komunikasi Visual, Komunikasi, Segmentasi.

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam melakukan interaksi sosial, baik dalam bentuk interaksi personal ataupun kelompok. Pada dasarnya pola komunikasi terbagi menjadi dua jenis, yakni komunikasi verbal dan komunikasi non verbal.

Bentuk komunikasi verbal dapat dipahami berupa bentuk pola komunikasi yang dilakukan secara lisan, sedangkan komunikasi non verbal merupakan bentuk pola komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media perantara dalam menyampaikan informasi (Darmawanto & Pambudi,

2020).

Bentuk jenis komunikasi verbal ini, dapat terlihat dalam bentuk berbagai macam media. Beberapa media yang digunakan dalam bentuk komunikasi verbal ini, ialah surat kabar, pesan elektronik, pesan teks dan media jenis lainnya (Sari & Irena, 2021). Pola komunikasi verbal lebih umum digunakan di bandingkan dengan komunikasi non verbal. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran khalayak ketika menginterpretasikan komunikasi nonverbal (Putra, et al., 2022). Salah satu bentuk komunikasi nonverbal adalah menggunakan bentuk visual. Bentuk visual juga dapat diterjemahkan ke dalam rencana atau desain dengan mengolah bentuk gambar secara visual menjadi bentuk kreativitas yang dihasilkan dalam produk (Vista, et al., 2022).

Dalam menerapkan komunikasi non verbal di perlukan sentuhan kreatifitas dalam menerapkannya. Salah satu bidang yang beririsan dengan hal tersebut ialah bidang desain komunikasi visual (Widyastuti, 2020). Penerapan visual dalam bentuk komunikasi non verbal bukan hal baru, hal ini sudah berlangsung lama sebelum ditemukannya huruf. Dalam periode saat ini, bentuk komunikasi ini dikenal dengan komunikasi visual (Arifudin, et al., 2021).

Di mana dalam menerapkan bentuk desain komunikasi visual, seorang produsen pesan haruslah memahami unsur-unsur desain sehingga bentuk informasi yang disampaikan dapat termaknai secara baik oleh segmentasi. Desain komunikasi visual pada saat ini telah memegang peranan yang penting, hal ini tidak lepas dari bentuk kreatifitas yang dihadirkan dalam bentuk media visual penyampai informasi (Sari et al., 2023).

Perubahan trend yang terjadi

saat ini telah menjadikan posisi desain komunikasi visual menjadi penting dalam proses penyampain pesan informasi kepada khalayak. Kita dapat melihat beberapa informasi yang ada saat ini telah banyak memasukan bentuk-bentuk unsur visual didalamnya. Sebagai contoh kecilnya berupa bentuk brosur yang menghadirkan sentuhan-sentuhan visual didalamnya, berupa gambar, ilustrasi, warna dan lain sebagainya (Firdaus, et al., 2022).

Bentuk desain komunikasi visual yang sesuai, akan lebih mudah di ingat oleh segementasi. Hal ini tidak terlepas dari komposisi pesan yang dipadu padankan dengan unsur-unsur visual. Karena pada dasarnya sebagian besar individu akan dapat memaknai pesan dengan hadirnya bentuk-bentuk visual (Zahra, 2022). Dalam menerapkan pendekatan desain komunikasi visual pada suatu media komunikasi diperlukan pengenalan unsur-unsur desain didalamnya. Sehingga menjadikan desain komunikasi visual sebagai bentuk media penyampaian informasi dan makna pada pelanggan dan menghadirkan pemaknaan pada khalayak yang dituju (Alhasbi, et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan pada pendahuluan di atas, maka tim pengabdian kami melihat bentuk konteks penerapan komunikasi dengan media visual sebagai alternatif dalam berkomunikasi dengan menerapkan teknik kolase (pengabungan beberapa bentuk visual) sebagai saran penyampai pesan kepada khalayak. Karena hal ini, kami mengambil konsep pengabdian masyarakat terkait dengan pelatihan desain komunikasi visual sebagai bentuk komunikasi pada pelanggan di yayasan rumah binar bangsa. Adapun subjek pengabdian masyarakat ini adalah para siswa di Yayasan Rumah Binar Bangsa, Jl. Sumatra 1A RT03

/RW010, Jombang, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15414, Banten. Tujuan kegiatan ini ialah menumbuhkan kemampuan dalam memproduksi produk desain komunikasi visual bagi para siswa di Yayasan Rumah Binar Bangsa, sehingga produk-produk desain komunikasi visual dapat dipahami oleh para pelanggan.

METODE

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami akan melakukan kegiatan pelatihan secara berkala kepada siswa-siswa Yayasan Rumah Binar Bangsa. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode observasi lapangan dan praktik secara dua kali dalam durasi waktu satu bulan, setiap dua minggu sekali di Yayasan Rumah Binar Bangsa, Jl. Sumatra 1A RT03 /RW010, Jombang, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15414, Banten. Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan sebagai berikut, pada tahap awal kami melakukan observasi langsung ke lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kemudian melakukan diskusi dengan pihak-pihak terkait mengenai kebutuhan apa yang mereka perlukan untuk meningkatkan kemampuan para peserta didik dalam bidang komunikasi yang dibalut dalam bentuk visual. Kemudian setelah itu, kami melakukan praktik kepada siswa mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh mereka mengenai desain komunikasi visual. Dalam penerapan pelatihan ini dikemas agar para peserta dapat memahami secara terarah mengenai materi yang disampaikan, sehingga pada akhirnya para peserta dapat mengimplementasikan secara praktik materi yang telah di berikan.

Dalam pelaksanaan pengabdian

kami menerapkan metode teori dan praktik. Metode-metode ini meliputi bentuk pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab. Sedangkan metode praktikum terdiri dari pemahaman mengenai bentuk tugas latihan dan evaluasi akhir dalam memproduksi karya berupa media komunikasi dengan penerapan desain komunikasi visual berupa teknik kolase. Hal ini kami lakukan untuk mengukur pemahaman para peserta dalam mengolah bentuk pesan visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan pada aula Yayasan Yayasan Rumah Binar Bangsa, Jl. Sumatra 1A RT03 /RW010, Jombang, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15414, Banten. Dengan jumlah peserta pelatihan berjumlah 35 orang. Dalam memberikan pemaparan materi, tim pelaksana menggunakan bantuan media persentasi berupa tampilan screen pada monitor untuk menampilkan materi yang akan disampaikan kepada peserta mengenai desain komunikasi visual sebagai bentuk media komunikasi kepada pelanggan.



Gambar 1: Tim Pengabdian Dengan Para Peserta



Gambar 2: Pelaksanaan Pengabdian

Materi pelatihan yang di berikan merupakan dasar dalam mengolah bentuk citra tampilan visual menggunakan pendekatan Desain Komunikasi Visual dengan teknik praktik menerapkan kolase (pengambungan bentuk-bentuk visual). Bentuk materi lain yang dijelaskan pada pelatihan ini, mengenai konsep komposisi dalam membuat kolase visual sehingga dapat menyampaikan informasi kepada para segementasi.

Tim pengabdian pada langkah awal menjelaskan materi terkait dengan konsep dan fokus tema yang akan di angkat dalam teknik kolase. Kemudian kami melakukan bentuk praktik, dengan menterjemahkan konsep dan gagasan dari para peserta yang dibagi dalam sepuluh kelompok. Kemudian para peserta diminta untuk melakukan penempatan bahan-bahan yang paling menarik secara visual di suatu area kerja berupa media kertas. Kemudian, para peserta menyusun bahan-bahan lainnya di sekitarnya, menciptakan keseimbangan visual dan arah pandang yang menarik.



Gambar 3: Pemaparan Materi Kepada Peserta

Susun komposisi

Mulailah dengan menentukan titik fokus dalam kolase Anda. Tempatkan bahan-bahan yang paling menarik secara visual di area ini. Kemudian, susun bahan-bahan lainnya di sekitarnya, menciptakan keseimbangan visual dan arah pandang yang menarik.



Gambar 4: Materi Mengenai Komposisi Dalam Desain Komunikasi Visual

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, tim pelaksana melakukan evaluasi kepada para peserta dengan memberikan tugas individu dalam memproduksi informasi menggunakan pendekatan Desain Komunikasi Visual, kemudian mereka mempersentasikan hasil yang dibuat sehingga bentuk visual dapat dipahami oleh segmentasi.

Selain itu bentuk evaluasi lain yang didapatkan oleh tim pengabdian, bahwa dari 35 peserta ternyata keseluruhan peserta merupakan peserta dasar yang baru memahami bentuk pendekatan Desain Komunikasi Visual dengan menerapkan teknik kolase sebagai bentuk penyampain informasi kepada segmentasi yang di sasar.



Gambar 5: Peserta Mempersentasikan Hasil Karya

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini, dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mengolah informasi dalam bentuk visual dan dikomunikasikan kepada sasaran (segmentasi) yang telah ditentukan dari awal. Sehingga bentuk visual ini menjadi alternatif lain dalam melakukan bentuk pola komunikasi, dengan pendekatan Desain Komunikasi Visual. Kemudian ditinjau dari metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian, secara keseluruhan peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik dan antusias, mulai dari pemaparan materi, praktik produksi pesan visual, sampai dengan tahapan evaluasi akhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan rasa terima kasih kepada kepala Yayasan Sekolah Rumah Binar Bangsa, yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhasbi, F., Rochmawan, A. E., Wulandari, I. A., & Amin, L. H. (2022). PELATIHAN DESAIN GRAFIS UNTUK MEMBENTUK IDENTITAS. AL HAZIQ: Journal of Community Service, 10-24
- Arifudin, D., Heryanti, L., & Pramesti, D. (2021). Pelatihan desain mockup dan logo sebagai branding produk untuk meningkatkan nilai jual bagi UMKM. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(5), 2640-2651.
- Darmawanto, E., & Pambudi, F. B. S. (2020). Genteng Wuwung Berbasis Desain Komunikasi Visual Dalam Pengembangan Branding Desa Mayong Lor, Jepara. Imajinasi: Jurnal Seni, 14(2), 131-140.
- Firdaus, A., Arsa, I. K. S., & Julianto, I. N. L. (2022). Desain Media Promosi Coaster untuk Berdaya dalam Keterbatasan Bersama Difabel di Yayasan Bunga Bali. Abdi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 22-34.
- Putra, R. W., Lestari, R., & Putra, T. (2022). Penerapan Visual Identity Pada Produk Bank Sampah Universitas Budi Luhur. Artinara, 1(01).
- Sari, W. P., & Irena, L. (2021). Komunikasi Visual Melalui Foto Produk Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk Umkm. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 4(3).
- Sari, W. P., Sholihah, Z., & Masali, F. (2023). DIGITAL BRANDING UMKM MELALUI KOMUNIKASI VISUAL. Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(2), 129-134.
- Vista, T. A., Putra, R. W., & Annissa, J. (2022). Penerapan Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Promosi Pada Hotel Galuh Prambanan Yogyakarta. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(10), 1139-1145.
- Widyastuti, P. A. (2020). Relevansi Mata Kuliah Sejarah Desain Industri Terhadap Proses Kreatif Dunia Industri Produk. Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual, 2(2), 167-180.
- Zahra, M. F. A. (2022). PERAN PROFESI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL PADA DUNIA INDUSTRI KREATIF DI ERA PASCA

- PANDEMIC. Jurnal Nawala Visual, 4(2), 87-93.
- BPS (2013). Data Statistik Kependudukan. Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan.
- Cahyadi, W. 2009. *Analisis & Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*, Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eka, R. 2013. *Rahasia Mengetahui Makanan Berbahaya*. Jakarta: Titik Media Publisher.
- Depdiknas. 2002. Sains. Jakarta: Pusat Kurikulum, BalitbangDepdiknas.
- Putra, H. P dan Yebi, Y. 2010. Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. Vol. 2 No. 1.
- Sukardi.2004. Metodologi Pengabdian Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.